

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN
ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMA NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ALFI UMY NURCHAMIDAH
NPM. 21801011192**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN
ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMA NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
ALFI UMY NURCHAMIDAH
NPM. 21801011192**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Nurchamidah, Alfi Umy. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MIPA pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci: Peran, Guru PAI, Orang Tua, Kedisiplinan Belajar, Pandemi Covid-19

Munculnya virus *Covid-19*, menjadi penyebab utama lumpuhnya semua jenis kegiatan. Baik dari segi ekonomi, politik, sosial, budaya, dan tanpa terkecuali dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pemerintah menghimbau untuk melaksanakan *Learning from Home*, yakni belajar dari rumah secara *daring*. Namun, pembelajaran *daring* dinilai kurang efektif dan efisien, karena membuat siswa semakin malas dan pasif terhadap pembelajaran. Perubahan sistem pembelajaran menjadi *daring*, ternyata berdampak pada tingkat kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas, terlambat masuk saat pembelajaran lewat zoom meeting, bahkan membolos pelajaran yang disertai berbagai alasan. Oleh karena itu, diperlukan dorongan serta peran dari guru dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa tersebut.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan fokus masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Malang?, (2) Bagaimana peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Malang?, (3) Bagaimana implikasi peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Malang? Kemudian dari fokus penelitian tersebut, berikut ini tujuan penelitian yang ingin peneliti capai, yakni: (1) Mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Malang, (2) Mendeskripsikan peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya merupakan penelitian studi kasus, yang dimana peneliti akan mengkaji secara mendalam, terperinci, dan detail tentang peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru PAI, wali kelas XI MIPA, orang tua siswa kelas XI MIPA, dan siswa kelas XI MIPA. Teknik analisis data yakni dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi (baik dari sumber, teori, dan waktu) dan pengecekan teman sejawat.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Malang, peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Malang ini relatif menurun. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: niat, minat dan kesadaran siswa dalam belajar; jaringan internet; media dan strategi guru dalam mengajar; peran orang tua di rumah; pengaruh teknologi; dan faktor lingkungan. 2) Peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi *Covid-19* antara lain: guru PAI dan orang tua sebagai pembimbing, guru PAI dan orang tua sebagai pendamping, guru PAI dan orang tua sebagai teladan, serta guru PAI dan orang tua sebagai motivator. (3) Implikasi peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi *Covid-19* menghasilkan dampak yang positif dan tidak hanya berdampak pada tingkat kedisiplinan saja. Dampak yang dihasilkan dari peran tersebut diantaranya: Kedisiplinan belajar siswa meningkat, siswa mampu manajemen waktu, proses belajar siswa terpantau, tujuan pembelajaran tercapai, dan hasil belajar siswa meningkat.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tersebut yakni, (1) Kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 relatif menurun, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. (2) Peran dari guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi diantaranya, guru PAI dan orang tua sebagai pembimbing, pendidik, teladan, dan motivator. (3) Implikasi dari peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi diantaranya: kedisiplinan belajar meningkat, siswa mampu manajemen waktu, proses belajar terpantau, tujuan belajar tercapai, dan hasil belajar siswa meningkat.



ABSTRACT

Nurchamidah, Alfi Umy. 2022. The Role of Islamic Religious Education Teachers (PAI) and Parents in Improving the Learning Discipline of Class XI MIPA Students during the Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 4 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I. Supervisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd

Keywords: *Role, PAI Teachers, Parents, Learning Discipline, Covid-19 Pandemic*

The emergence of the Covid-19 virus, became the main cause of the paralysis of all types of activities. Both in terms of economics, politics, social, culture, and without exception the world of education. In the world of education, the government urges to implement Learning from Home, which is learning from home online. However, online learning is considered less effective and efficient, because it makes students more lazy and passive towards learning. The change in the learning system to online, it turns out, has an impact on the level of student learning discipline. This can be seen from the delay of students in collecting assignments, late entry during learning via Zoom meetings, and even skipping lessons accompanied by various reasons. Therefore, encouragement and role from teachers and parents are needed in improving the student's learning discipline.

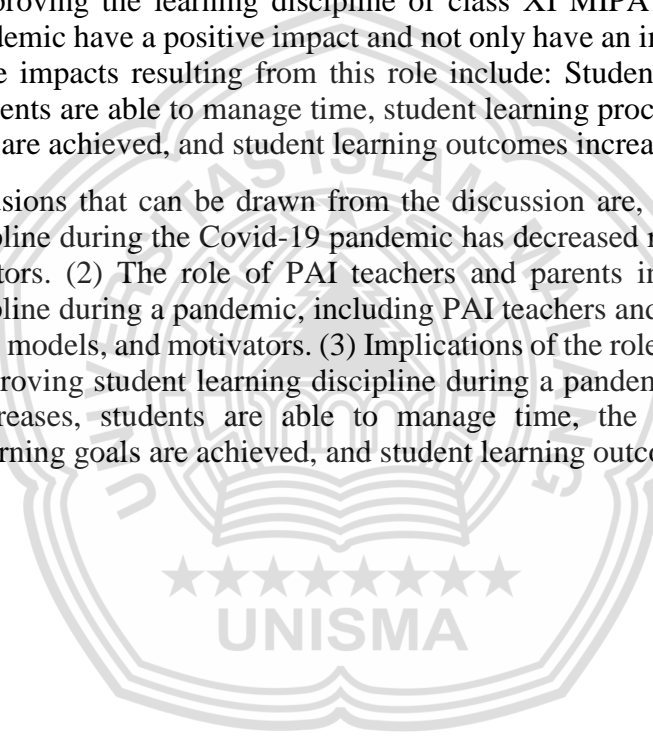
From this background, the researcher formulated the focus of the problem as follows: (1) How is the student learning discipline during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 4 Malang?, (2) What is the role of PAI teachers and parents in improving the learning discipline of class XI MIPA students during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 4 Malang?, (3) What are the implications of the role of PAI teachers and parents in improving the learning discipline of class XI MIPA students during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 4 Malang? Then from the focus of the study, the following are the research objectives that the researcher wants to achieve, namely: (1) Describing the learning discipline of students during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 4 Malang, (2) Describing the role of PAI teachers and parents in improving the learning discipline of class XI MIPA students during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 4 Malang.

This research uses qualitative research methods, using a qualitative descriptive approach. While the type of research is case study research, where researchers will study in depth, in detail, and in detail about certain events. Data collection was carried out by observation, interview, and documentation techniques. The informants in this study were PAI teachers, homeroom teachers of class XI MIPA, parents of class XI MIPA students, and students of class XI MIPA. Data analysis techniques are by condensing data, presenting data, and drawing conclusions. Meanwhile, checking the

validity of the data is carried out by triangulation (both from source, theory, and time) and checking peers.

Based on the findings of research conducted at SMA Negeri 4 Malang, researchers obtained the following research results: (1) Student learning discipline during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 4 Malang has decreased relatively. This is caused by several factors, including: intention, interest and awareness of students in learning; internet network; media and teacher strategies in teaching; the role of parents in the home; the influence of technology; and environmental factors. 2) The role of PAI teachers and parents in improving the learning discipline of class XI MIPA students during the Covid-19 pandemic includes: PAI teachers and parents as mentors, PAI teachers and parents as companions, PAI teachers and parents as role models, and PAI teachers and parents as motivators. (3) The implications of the role of PAI teachers and parents in improving the learning discipline of class XI MIPA students during the Covid-19 pandemic have a positive impact and not only have an impact on the level of discipline. The impacts resulting from this role include: Student learning discipline increases, students are able to manage time, student learning processes are monitored, learning goals are achieved, and student learning outcomes increase.

Conclusions that can be drawn from the discussion are, namely, (1) Student learning discipline during the Covid-19 pandemic has decreased relatively, this is due to several factors. (2) The role of PAI teachers and parents in improving student learning discipline during a pandemic, including PAI teachers and parents as mentors, educators, role models, and motivators. (3) Implications of the role of PAI teachers and parents in improving student learning discipline during a pandemic include: learning discipline increases, students are able to manage time, the learning process is monitored, learning goals are achieved, and student learning outcomes increase.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman yang semakin maju ini, menuntut manusia untuk lebih peduli terhadap berbagai segi dalam kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat. Plato mengatakan bahwa, “Pendidikan tidak hanya menyediakan ilmu pengetahuan dan kemampuan akan tetapi nilai, pelatihan insting, membina tingkah laku dan sikap yang benar” (Nugroho, 2021: 8). Dengan adanya pendidikan, maka seseorang akan memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, mempunyai kekuatan spiritual, dan keterampilan lainnya yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Pada akhir tahun 2019 hingga hari ini, dunia tengah dilanda oleh virus *Covid-19*, termasuk juga di Indonesia. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. World Health Organization (WHO) mengumumkan pada tanggal 11 maret 2020 bahwa *Covid-19* dinyatakan sebagai pandemi (Gilang, 2020: 1). Adanya pandemi *Covid-19* membawa pengaruh pada semua lintas kehidupan. Baik dari segi ekonomi, politik, budaya, sosial, pariwisata, transportasi, tanpa tertinggal dunia pendidikan. Untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*, maka diperlukan kerjasama dengan semua pihak dalam menanggapi upaya yang dilakukan pemerintah yakni tidak berkerumun di

keramaian, tidak pergi ke pasar, tempat olahraga, tempat budaya, dan lainnya. Selain itu masyarakat yang bekerja diusahakan untuk bekerja dari rumah (*Work from Home*). Begitu juga dalam bidang pendidikan, pembelajaran diharuskan untuk dilakukan dirumah saja (*Learning from Home*). Tanggapan UNESCO (*The United Nations Education, Scientific, and Cultural Organization*) sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sangat menyetujui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan wadah *daring* upaya pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran dapat dijangkau oleh siswa dimanapun berada (Gilang, 2020: 2).

Perubahan sistem pembelajaran dengan pembelajaran *daring* ini menuntut guru dan siswa untuk lebih menguasai teknologi. Banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran *daring* seperti aplikasi *zoom*, *google meet*, *edmodo*, *kahoot*, *whatsapp group*, dan *youtube channel*. Salah satu *problema* dalam pembelajaran *daring* adalah kendalanya jaringan yang tidak stabil, karena tidak semua tempat dan daerah dapat menjangkau jaringan dengan baik. Hal inilah yang membuat pembelajaran menjadi kurang lancar. Selain itu, pada perubahan sistem pembelajaran ini, guru dan murid belum terbiasa untuk melakukan pembelajaran *daring*. Maka dari itu diperlukan penyesuaian seperti pada perubahan jam pelajaran dan cara pemberian tugas yang berbeda.

Bercermin dari hal tersebut, nyatanya pembelajaran *daring* menimbulkan banyak *problema* yang berdampak pada tingkat kedisiplinan siswa. Siswa menjadi tidak disiplin serta melanggar peraturan sekolah, seperti

tidak memakai seragam saat pembelajaran tatap muka *online*, terlambat mengumpulkan tugas, terlambat masuk kelas pembelajaran, bahkan membolos pelajaran yang disertai dengan berbagai alasan. Dengan ini, maka diperlukannya pengawasan agar siswa tetap disiplin dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan tersebut, mengingatkan akan perintah ajaran Islam tentang kedisiplinan, yakni terdapat firman Allah Swt. dalam QS. Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ۝ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۝ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ (٣) ﴿سورة العسر: ٣ - ١﴾

Artinya: “*Demi masa. Sungguh manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran*” (QS. Al-Ashr: 1-3).

Surat tersebut menjelaskan tentang betapa pentingnya mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, karena waktu yang telah hilang tidak akan bisa kembali begitu saja. Orang yang tidak memanfaatkan waktunya dengan baik akan merasa rugi karena waktunya terbuang dengan sia-sia. Hal ini juga berkaitan dengan kedisiplinan. Karena salah satu bentuk dari sikap disiplin adalah dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Berbicara tentang kedisiplinan, salah satu sekolah yang menerapkan bentuk kedisiplinan adalah SMA Negeri 4 Malang. Sekolah ini mempunyai cara agar siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar, terlebih di masa pandemi *Covid-19* ini. Pada pembelajaran *daring* ini diperlukannya adanya pengawasan yang lebih dari pembelajaran biasanya. Perlu diingat, bahwa Pendidikan tidak lepas dari adanya tri pusat pendidikan.

Tri pusat pendidikan merupakan konsep pendidikan yang dipelopori oleh Bapak Pendidikan, yakni Ki Hajar Dewantara. Tri pusat pendidikan terdiri dari keluarga (orang tua), sekolah (guru), dan masyarakat (lingkungan). Namun, hanya guru dan orang tua yang memiliki hubungan dalam berkomunikasi dengan mudah. Guru dan orang tua sama-sama memiliki peran yang besar dan berpengaruh dalam pendidikan anaknya. Karena keduanya sama-sama diberikan amanah untuk mendidik, membimbing, dan mengawasi pertumbuhan anak. Melalui peran guru dan orang tua, anak harus senantiasa diarahkan untuk menerapkan kedisiplinan belajar agar mereka mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 Malang, Bapak Fuad, salah satu guru pengampu mata pelajaran PAI mengungkapkan bahwa di sekolah ini terdapat salah satu grup *whatsapp* yang dimana anggota dalam grup tersebut khusus berisi guru dan orang tua. Tujuan adanya grup *whatsapp* ini yakni agar guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam mengawasi anaknya

saat pembelajaran *daring* serta dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa terlebih di masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MIPA pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan diatas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang. Pembelajaran yang diteliti yakni pembelajaran secara *daring*, sedangkan untuk hal-hal lain di luar pembelajaran peneliti melakukan penelitian lingkup *daring* dan *luring*.

C. Fokus Penelitian

Dari penjelasan konteks penelitian diatas, maka peneliti memperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang?
2. Bagaimana peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang?

3. Bagaimana implikasi dari peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang?

D. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang
3. Untuk mendeskripsikan implikasi peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI MIPA pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk meningkatkan hubungan antara guru PAI dan orang tua dalam rangka meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di masa pandemi *Covid-19*.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru PAI untuk memahami peran guru PAI guna meningkatkan kedisiplinan belajar siswa terutama di masa pandemi *Covid-19*.

c. Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam perkembangan belajar anak guna meningkatkan kedisiplinan belajar siswa terutama di masa pandemi *Covid-19*.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah yang terdapat didalam judul skripsi, maka setidaknya ada empat kata kunci yang perlu dijelaskan, yakni sebagai berikut:

1. Peran Guru pendidikan agama Islam (PAI)

Peran guru PAI adalah suatu perilaku atau tindakan guru untuk mengenalkan, memahami, menghayati, dan mengaplikasikan ajaran agama Islam serta membentuk kepribadian Islam pada diri anak didiknya.

2. Orang Tua

Orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab atas keluarga atau rumah tangga yang diberi tugas untuk mendidik dan membimbing anaknya.

3. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah perilaku siswa untuk taat dan patuh dalam melaksanakan kewajiban belajar agar mendapatkan suatu perubahan dalam dirinya.

4. Masa Pandemi *Covid-19*

Masa pandemi *Covid-19* adalah masa menyebarnya *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang mulai menurun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: niat, minat, dan kesadaran siswa dalam belajar, akses atau jaringan internet, media dan strategi guru dalam mengajar, peran orang tua di rumah, pengaruh teknologi, dan faktor lingkungan.
2. Peran Guru PAI dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MIPA pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Malang, yakni sebagai berikut:
 - a. Guru PAI dan orang tua sebagai pembimbing
 - b. Guru PAI dan orang tua sebagai pendamping
 - c. Guru PAI dan orang tua sebagai teladan
 - d. Guru PAI dan orang tua sebagai motivator
3. Implikasi Peran Guru PAI dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MIPA pada Masa Pandemi *Covid19* di SMA Negeri 4 Malang. Adanya peran guru PAI dan orang tua, menghasilkan dampak yang positif bagi siswa, antara lain:
 - a. Kedisiplinan belajar siswa meningkat
 - b. Siswa mampu manajemen waktu

- c. Proses belajar siswa selalu terpantau
- d. Tujuan pembelajaran dapat tercapai
- e. Hasil belajar siswa meningkat.

B. Saran

Dari uraian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang nantinya berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMA Negeri 4 Malang), sehingga dapat dijadikan motivasi pada saat mengembangkan peran guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, terutama pada masa pandem *Covid-19*. Diantara hal tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru dan orang tua perlu meningkatkan kerjasamanya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa terutama di masa pandemi *Covid-19*.
2. Bagi sekolah hendaknya menanamkan budaya kedisiplinan yang berupa kegiatan dan program yang disusun kepada siswa. Baik dalam pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran.
3. Perlu meningkatkan kerjasama antara tri pusat pendidikan (keluarga, sekolah, dan lingkungan). Karena ketiga hal tersebut merupakan penunjang dalam proses pembelajaran siswa.
4. Bagi peneliti yang ingin meneliti hal yang sama dapat lebih memfokuskan pada indikator peran guru dan orang tua lainnya yang belum diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiningtyas, Sri Wahyuni. (2017). *Program Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa*. *Jurnal KOPASTA*. Vol. 4 (2). 55-63.
- Agama RI, Departemen. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Biro Kerja Sama Dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Paduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. www.kemendikbud.go.id
- Didiyanto. (2017). *Paradigma Pengembangan Kurikulum PAI di Lembaga Pendidikan*. *Edureligia Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1 (2). 122-132.
- E Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fida' dan Yusak (2021). *13 Keutamaan Disiplin dalam Islam dan Dalilnya*. Tarutung: Administrator Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Falah.
- Gilang. R. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang. [Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19 - R. Gilang K. - Google Buku](#) diakses pada 18 Desember 2021.
- Gunarsa, Singgih D. (2004). *Psikolog Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia. (online) [Psikologi praktis - Google Books](#) diakses pada 27 November 2021.
- Gymnastiar, Abdullah. (2017). *5 Disiplin Kunci Keberhasilan dan Kemenangan*. Bandung: Emqies Publishing
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, N. (2019). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri*. Tulungagung: UIN SATU Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan.

- Idris. *Tri Pusat Pendidikan Sebagai Lembaga Pengembangan Teori Pembelajaran. At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam. Vol. 16* (1). 162-178.
- J.R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. (online) [Metode Penelitian Kualitatif - Prof. Dr. Conny R. Semiawan - Google Buku](#), diakses pada 18 Desember 2021.
- Janah, Siti Rodhotul. (2018). *Perjuangan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Juliya, ZS. (2014). *Hubungan antara Kedisiplinan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Kandarisman, Moh. & Haq, Azhar. & Hakim, Dian Mohammad. (2021). *Pemanfaatan Internet sebagai Media Akses Informasi dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran PAI Siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6* (5), 248-262. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/12000/9287>
- Maemunawati & Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama. (online) [Metodologi Kualitatif - Dr. Mamik - Google Buku](#), diakses pada 18 Desember 2021
- Marijan. (2016). *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas, dan Berprestasi*. Yogyakarta: Tim Sabda Media.
- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novrinda. (2017). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan. Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB. Vol. 2* (1). 39-46.
- Nugroho, Untung. (2021). *Mari Memahami Pembelajaran Gerak Pendidikan Jasmani*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.

Profil sekolah SMA Negeri 4 Malang, diakses pada web <https://www.sman4malang.sch.id/> pada tanggal 20 Maret 2022.

Qoriyati (2020). *Hubungan Antara Kewibawaan Guru PAI dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 01 Keling Jepara*. Kudus: IAIN Kudus. Skripsi tidak diterbitkan.

Rodiyah, Iis. Al-Hamdani, M. Djaswidi (2016). Konsep Guru dan Pendidikan Akhlak menurut Imam Al-Ghazali. *Tarbiyah Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1 (2). 116-132.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setiawan, Eko (2018). Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 2 (1). 43-58.

Siahaan, Matdio. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, Vol. 1 (1), 1-3.

Soejitno Irmin dan Abdul Rochim. (2004). *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyono. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistriono. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Penerbit Elkaf.

VJ Ningrum. (2021). *Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Pandemi Covid-19 di MIN 1 Ponogoro*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. Skripsi tidak diterbitkan.

Zuharini, dkk. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha.